

KONTRIBUSI PENDEKATAN *LEARNING CYCLE* TERHADAP CAPAIAN KINERJA MATA PELAJARAN FIKIH DI MTs SALAFIYAH SYAFI'IYAH SEBLAK

Alfin Noor Muhammad^{1*}, & Jumari²

^{*1&2} Universitas Hasyim Asy'ari Tebuireng Jombang

*e-mail : alfinnoormuhammad56@gmail.com

Submit Tgl: 18-Juni-2025

Diterima Tgl: 20-Juni-2025

Diterbitkan Tgl: 21-Juni-2025

Abstrak: Tujuan dari penelitian ini adalah untuk meneliti sejauh mana penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* sangat berpengaruh dalam meningkatkan hasil belajar siswa/siswi kelas VIII pada mata pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Latar belakang yang mendasari dalam penelitian ini mengenai rendahnya pencapaian hasil belajar siswa/siswi yang disebabkan oleh penggunaan metode pembelajaran yang bersifat global/umum yang minim melibatkan partisipasi aktif siswa/siswi. Dengan demikian, penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan deskripsi kuasi eksperimen, dengan melibatkan dua kelas sebagai sampel, dengan jumlah rata-rata 20 siswa yang dipilih dengan teknik *purposive sampling*. Satu kelas ditetapkan sebagai kelompok eksperimen yang menerima kegiatan belajar mengajar dengan model pembelajaran *Learning Cycle*, sedangkan satu kelas lainnya ditetapkan sebagai kelompok kontrol yang menerima kegiatan belajar mengajar secara umum. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan instrumen berupa kuesioner, kunjungan langsung, dan dokumentasi. Hasil analisis data menunjukkan bahwa penerapan model pembelajaran *Learning Cycle* memberikan pengaruh yang nyata terhadap hasil belajar siswa. Pembuktianya adalah dengan meratanya nilai akhir kelompok eksperimen sebesar 80,45, serta hasil uji-t yang menunjukkan nilai pasti sebesar $0,000 < 0,05$. Maka dengan ini, kesimpulannya adalah kegiatan belajar mengajar dengan model *Learning Cycle* terbukti kondusif dalam upaya meningkatkan hasil kegiatan belajar mengajar pada pelajaran Fikih.

Kata Kunci: Siklus Belajar; Hasil Belajar; Fikih; Model Pembelajaran; MTs.

Abstract: The purpose of this study is to examine the extent to which the application of the Learning Cycle teaching and learning activity style is very influential in improving the learning outcomes of students in class VIII in a Jurisprudence lesson at MTS Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. The basic background in this study on the low achievement of learning outcomes of students / students caused by the use of global / general teaching and learning methods that minimally involve the active participation of students. Thus, this research uses a quantitative approach with a quasi-experimental description, involving two classes as samples, with an average number of 20 students selected in a purposive sampling technique. One class was designated as the experimental group that received Learning Cycle style teaching and learning activities, while the other class was designated as the control group that received general teaching and learning activities. Data collection can be done from instruments such as questionnaires, direct visits, and documentation. The results of the data analysis show that the application of the Learning Cycle style of teaching and learning activities has a definite influence on the learning outcomes of students. The proof of this is with the

evenness of the final score of the experimental group of 80.45, as well as the results of the t-test which shows a definite value of 0.000 <0.05. Thus with this, the conclusion is that the Learning Cycle style of teaching and learning activities is proven to be conducive in efforts to improve the results of teaching and learning activities in Jurisprudence lessons.

Keywords: Learning Cycle; Learning Outcomes; Jurisprudence; Learning Model; MTs.

Cara mengutip Muhammad, A. N., & Jumari. (2025). Kontribusi Pendekatan Learning Cycle terhadap Capaian Kinerja Mata Pelajaran Fikih di MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak. *JIS: Journal Islamic Studies*, 3(2), 70–80. <https://doi.org/10.71456/jis.v3i2.1305>

PENDAHULUAN

Pendidikan pada dasarnya merupakan proses transformasi ilmu pengetahuan, nilai, dan keterampilan yang dilakukan secara terencana untuk mencetak generasi yang cerdas dan berkarakter. Dalam konteks pendidikan Islam, penguatan nilai-nilai religius dan pemahaman keagamaan menjadi bagian yang tak terpisahkan dari tujuan pendidikan itu sendiri(Lisnawati et al., 2025). Sebuah pelajaran yang berperan strategis dalam menggapai suatu tujuan tersebut adalah Fikih. Mata pelajaran Fikih tidak hanya menyampaikan materi hukum-hukum Islam, tetapi juga bertujuan membentuk sikap dan perilaku keberagamaan kehidupan siswa yang berhari-hari(Ismawati et al., 2024).

Namun, pelaksanaan pembelajaran Fikih di tingkat Madrasah Tsanawiyah, seperti yang terjadi pada MTS Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, masih menghadapi sejumlah permasalahan. Dalam hasil kegiatan peneliti melakukan kegiatan wawancara langsung kepada staff guru Fikih pada lembaga tersebut, ditemukan bahwa gaya kegiatan belajar mengajar yang diterapkan cenderung bersifat global/umum dan monoton, berarti mengandalkan metode ceramah, pemberian soal, serta minimnya aktivitas diskusi dan partisipasi siswa(Maulindah et al., 2025). Akibat dari pendekatan yang kurang variatif tersebut, peserta didik cenderung pasif, kurang berani mengemukakan pendapat, serta kurang memiliki pemahaman konseptual yang mendalam terhadap materi Fikih. Dampaknya, nilai akademik siswa pada mata pelajaran ini di stag bawah standar rata-rata yang ditetapkan pihak madrasah(Nadilia, 2024).

Permasalahan rendahnya hasil belajar dalam pembelajaran Fikih tidak hanya disebabkan oleh faktor internal siswa seperti motivasi belajar dan latar belakang kemampuan awal, tetapi juga sangat dipengaruhi sama pendekatan juga gaya aksi belajar mengajar yang diterapkan sama guru(indriani indah N, 2024). Kegiatan belajar mengajar ini kurang mengangkat pautkan keaktifan para siswa/i, sehingga tidak memberi ruang eksplorasi dan diskusi, akan menyulitkan siswa dalam mengembangkan keterampilan berpikir kritis, pemahaman konsep, maupun aplikasi praktis dari materi yang dipelajari(Owa et al., 2024).

Menanggapi permasalahan ini, maka perlunya suatu gaya aktivitas kegiatan belajar mengajar yang memumpuni merangsang keaktifan para siswa/i dengan merata, baik di jalur kognitif, juga afektif, maupun psikomotorik. Bentuk gaya kegiatan belajar mengajar dapat dinilai sesuai dengan kebutuhan tersebut adalah gaya kegiatan belajar mengajar Learning Cycle. Model ini didasarkan pada pendekatan konstruktivistik, yang menekankan bahwa

siswa harus meningkatkan daya ingat pengetahuan sendiri yang melewati anatara hubungan proses aktifnya kegiatan belajar mengajar(Kumaidi & Bisri, 2024). Ada beberapa tahapan untuk learning cycle pembelajaran yaitu: engagement student (mengaitkan dengan pengalaman awal siswa), exploration (mengeksplorasi konsep secara mandiri atau berkelompok), explanation (menjelaskan hasil pengamatan atau penemuan), elaboration (menerapkan konsep pada konteks baru), dan evaluation (mengevaluasi pemahaman siswa). Model ini awalnya dikembangkan oleh Robert Karplus dan telah terbukti memberikan hasil positif dalam berbagai konteks pembelajaran, terutama dalam meningkatkan keterlibatan siswa dan pemahaman konsep(Rahmadani, 2024).

Penerapan model Learning Cycle dalam pembelajaran Fikih memungkinkan siswa untuk memahami konsep hukum Islam tidak hanya secara teoretis, tetapi juga melalui proses berpikir aktif, diskusi, dan penerapan pada kehidupan sehari-hari(Astari et al., 2024). Siswa diharapkan mampu mengkonstruksi makna dari materi yang dipelajari melalui aktivitas eksplorasi dan pemecahan masalah, serta mengembangkan rasa ingin tahu dan tanggung jawab terhadap proses belajar mereka sendiri. Sehingga bahwasannya gaya ini bukan sekedar merevitual capaian pendidikan, akan tetapi mengembangkan sikap yang mengarah positif pada mata pelajaran Fikih(Natasya et al., 2024).

Penelitian ini juga memiliki beberapa tujuan, yaitu: (1) menggambarkan penerapan model dalam kegiatan belajar mengajar Learning Cycle dalam proses pembelajaran Fikih pada tingkat VIII MTs Salafiyah Syafi'iyah Seblak di Jombang; (2) mengkaji capaian kegiatan belajar para siswa/i pada mata pelajaran Fikih pasca implementasi gaya tersebut; dan (3) menguji secara empiris. Sebuah penelitian memiliki tujuan untuk mengetahui bahwa pengaruh gaya kegiatan belajar mengajar Learning Cycle terhadap ketercapaian pembelajaran para siswa/i dibandingkan pada model pembelajaran konvensional. Dalam metode ini dapat menggunakan model pendekatannya dengan kuantitatif bahwasannya Gambaran pada eksperimen agak semu (*quasi-experimental*), mengangkat pautkan kelas stau dengan lain kelas untuk pemilihan baik sengaja sebagai hasil eksperimen, juga kelas kontrol(Hakim et al., 2024).

Harapan penelitian ini bukan hanya memberikan partisipasi yang bernilai, baik maupun teoritis atau praktis. Dalam segi teoritis, kemampuan peneliti ini memperkuat kajian tentang efektivitas model Learning Cycle dalam pembelajaran berbasis agama(Syahra, 2020). Secara praktis, temuan dari harapan penelitian ini dapat menjadi pandangan para semua guru Fikih di madrasah dalam pemilihan juga mengimplementasikan gaya kegiatan belajar mengajar dengan tepat, serta mendorong para siswa/i lebih aktif dan kritis dalam memahami ajaran agama Islam. Sehingga, penelitian kini juga dapat menjadi acuan referensi pada pengembang kurikulum dan kebijakan dalam pendidikan Islam untuk upaya meningkatkan mutu pembelajaran di tingkat madrasah(Mutia & Manurung, 2015).

METODE PENELITIAN

Jenis Penelitian

Pendekatan model kuantitatif ditujukan dalam adanya penelitian kini dengan metode yang bereksperimen semu(*quasi experimental design*). Pendekatan kuantitatif dibuat karena

bertujuan penelitian kini adalah untuk menilai dampak penggunaan gaya kegiatan belajar mengajar learning cycle pada capaian belajarnya para siswa secara statistik. Gambaran eksperimen yang dilakukan adalah Nonequivalent Group Posttest Only Design, yaitu gambar yang memperlibatkan kedua kelompok (eksperimen dan kontrol) yang tanpa melakukan pretest, namun langsung diberikan posttest setelah perlakuan(Abdussamad et al., 2024).

Sampel dan Populasi

Penelitian kini mencari populasi dari seluruh siswa/I pada kelas tahap VIII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang, dengan jumlah 310 siswa. Sampel pada penelitian didapat dengan teknik purposive sampling mengacu pada pemilihan beberapa sampel dengan mempertimbangkan kriteria tertentu yang relevan dengan tujuan penelitian. Sampel dipilih dari kelas tahap VIII A bahwa dimana kelas kontrol dan kelas tahap VIII B ditunjuk bahwa percobaan kelas, dengan rata terdiri dari 20 siswa.

Variabel Penelitian

- Variabel bebas (X): Gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle*
- Variabel terikat (Y): Hasil dari belajar para siswa pada sebuah pelajaran Fikih

Instrumen Pengumpulan Data

Data yang dikumpulkan menggunakan alat ukur utama, yaitu 3:

1. Angket (Kuesioner): digunakan untuk mengukur hasil dari belajar para siswa dalam sebuah aspek proses berpikir secara pertimbangan, afektif, juga psikomotorik. Angket disusun dengan dasar indikator hasil capaian belajar dan disajikan dalam bentuk skala Likert.
2. Observasi: digunakan untuk cara mengetahui proses penerapan gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* serta keaktifan para siswa/i selama pembelajaran berlangsung.
3. Dokumentasi: digunakan untuk memperoleh data nilai dan kelengkapan administratif lainnya yang mendukung penelitian.

Uji Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan pada tahap penelitian utama, angket diuji cobakan terlebih dahulu untuk mengukur validitas dan reliabilitas(Waruwu et al., 2025).

- Uji pada validitas dilaksanakan upaya ini memakai cara korelasi Pearson Product Moment dengan bantuan software SPSS. Butir-butir angket yang memiliki sebuah nilai pasti (sig.) pada bawah 0,05 yang dikatakan valid.
- Uji pada reliabilitas dilaksanakan dengan cara untuk menghitung dari nilai Cronbach's Alpha. Apabila alat ukur dianggap reliabel dari nilai alpha mencapai lebih besar dari 0,60.

Teknik Analisis Data

Proses pada data hasil dari belajar para siswa/i dilakukanya uji pada statistik sendiri Sample t-Test untuk mengetahui perbandingan capaian belajar antara kelompok eksperimen juga kelompok kontrol. Uji dilakukan dengan bantuan aplikasi SPSS versi terbaru(Tinggi & Indonesia, 2025).

- Jika pada nilai pasti (sig.) $< 0,05$, akan terdapatnya sebuah pengaruh dengan pasti dari gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* terhadap capaian belajar siswa.

Sebaliknya, apabila sig. > 0,05, saat itu tidak adanya sebuah pengaruh cukup pasti.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil Penelitian

Tujuan dalam penelitian kini adalah mengetahui dampak penerapan gaya kegiatan belajar Learning Cycle terhadap capaian belajar para siswa/i dalam mata pelajaran Fikih. Penelitian dapat dilaksanakan pada antara kelas, yaitu pertama kelas tahap VIII A yang terdiri 20 siswa/i berfungsi dalam kelompok yang kontrol dengan adanya metode kegiatan belajar mengajar konvensional, sedangkan kelas tahap VIII B yang bertotal 20 siswa dijadikan kelompok eksperimen menggunakan model Learning Cycle.

Data hasil belajar diperoleh melalui angket dengan meliputi sebuah aspek dengan 3: aspek cara berpikir yang mempertimbangkan, aspek perasaan yang dipengaruhi suatu keadaan, dan aspek mengetahui sebuah Tingkat aksi dimiliki beberapa orang. Setelah saat proses kegiatan belajar mengajar akan selesai, dilakukannya sebuah posttest kepada kedua kelompok. Nilai pada rata-rata pada hasil capaian dari belajar para siswa/i kelas eksperimen adalah 80,45, sedangkan pada kelas kontrol adalah 73,85.

Untuk menguji hipotesis, digunakan uji Independent Sample t-Test melalui SPSS. Hasil uji menunjukkan nilai signifikansi (Sig. 2-tailed) sebesar 0,000, yang berarti < 0,05. Dengan demikian, H_0 akan ditolak dan H_1 akan diterima, yang berarti terdapat adanya pengaruh yang begitu signifikan dari penggunaan gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* terhadap hasil capaian belajar para siswa/i.

Tabel tahap 1. Rekap Hasil dari Validitas Instrumen

Kode	R Hitung	R Tabel Sig 5% (df=30-2)	Sig	Keterangan
P1	0,803	0,378	0,000	Valid
P2	0,739	0,378	0,000	Valid
P3	0,381	0,378	0,049	Valid
P4	0,688	0,378	0,000	Valid
P5	0,381	0,378	0,049	Valid
P6	0,803	0,378	0,000	Valid
P7	0,795	0,378	0,000	Valid
P8	0,599	0,378	0,003	Valid
P9	0,820	0,378	0,000	Valid
P10	0,446	0,378	0,024	Valid
P11	0,418	0,378	0,033	Valid
P12	0,658	0,378	0,001	Valid
P13	0,452	0,378	0,023	Valid

P14	0,394	0.378	0,043	Valid
P15	0,519	0.378	0,009	Valid
P16	0,469	0.378	0,018	Valid
P17	0,803	0.378	0,000	Valid
P18	0,549	0.378	0,006	Valid
P19	0,577	0.378	0,004	Valid
P20	0,549	0.378	0,006	Valid

Hasil dari pengujian validitas menunjukkan bahwa instrumen dalam sebuah penelitian ini yang terdiri pada 20 item yang sudah diuji, terdapat 20 item yang dikatakan valid/benar. Sedangkan item yang sudah valid memiliki petunjuk nilai dari R dengan hitung cukup lebih dominan besar daripada R pada tabel (0.361) pada ketingkatan ini pasti 5%, yang memberi petunjuk bahwa item-item tersebut.

Tabel 2. Hasil Uji Reabilitas**Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.891	20

Hasil pengujian reliabilitas mengindikasikan bahwa instrumen penelitian yang digunakan memiliki nilai pada Cronbach's Alpha dengan sebesar 0.891 untuk jadi 20 item disebut valid. Nilai ini menunjukkan pada bahwa pada percobaan tersebut juga memiliki beberapa ketingkatan pada konsistensi internal yang cukup baik, karena pada nilai Cronbach's Alpha dipaparkan 0.6 dianggap sebagai indikator ketelitian yang memadai.

Tabel 3. Hasil Pada Uji Dari Normalitas *Shapiro Wilk***Tests of Normality**

Kelas	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk			
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.	
Pretest	Kontrol	.145	20	.200 [*]	.941	20	.248
	Eksperimen	.151	20	.200 [*]	.941	20	.248
Posttest	Kontrol	.126	20	.200 [*]	.923	20	.111
	Eksperimen	.137	20	.200 [*]	.962	20	.578

*. This is a lower bound of the true significance.

a. Lilliefors Significance Correction

Berdasarkan dari sebuah hasil uji pada normalitas ini memakai teknik Shapiro-Wilk, semua data penelitian ini memperlihatkan distribusi yang normal. Berdasarkan tabel uji normalitas, nilai signifikansi (Sig.) untuk setiap variabel yang sebagai list berikut:

- 1) Pre-Test Kontrol: Sig. = 0,248 (lebih cukup besar dari nominal 0,05), sehingga sebuah data berdistribusi yang effesien.

- 2) Post-Test Kontrol: Sig. = 0,111 (lebih cukup besar dari nominal 0,05), sehingga dari data berdistribusi cukup normal.
- 3) Pre-Test Eksperimen: Sig. = 0,248 (lebih cukup besar dari nominal 0,05), sehingga pada data berdistribusi yang effesien.
- 4) Post-Test Eksperimen: Sig. = 0,578 (lebih besar dari 0,05), sehingga pada data berdistribusi yang effesien.

Akan tetapi semua nilai cukup pasti lebih dari besar nominal 0,05, dapat dikatakan bahwa sebuah data pada masing-masing kelompok (kontrol dan eksperimen) baik pada pre-test maupun tahapan tes memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 4. Uji Dari Homogenitas Levene Statictic

		Independent Samples Test								
		Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
Pretest	Equal variances assumed	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
	Equal variances not assumed			-1.244	38	.221	-.80000	.64318	-2.10206	.50206
Posttest	Equal variances assumed			-1.244	37.321	.221	-.80000	.64318	-2.10283	.50283
	Equal variances not assumed			-16.434	38	.000	-12.95000	.78799	-14.54519	-11.35481
	Equal variances assumed			-16.434	37.037	.000	-12.95000	.78799	-14.54656	-11.35344

Berdasarkan pada hasil dari uji homogenitas yang menggunakan dari uji homogenitas Levene, diperoleh nilai pasti (Sig.) Pre-Test dengan sebesar nominal 0,501 dan pada tahap Post-Test dengan sebesar nominal 0,737. Mungkin pihak kedua nilai pasti lebih atau cukup besar dari nominal 0,05, bahwasannya bisa dikatakan dari beberapa sebuah data antara kelompok kontrol dan kelompok eksperimen pada sebuah pre-test ataupun sebuah post-test bisa disebut homogen. Dengan demikian, asumsi homogenitas varians terpenuhi untuk data telah sudah dikelola pada sebuah penelitian kini.

Tabel 5. Hasil Pada Uji Dari Independent Sample t-Test

		Test of Homogeneity of Variance			
		Levene Statistic	df1	df2	Sig.
Pretest	Based on Mean	.463	1	38	.501
	Based on Median	.362	1	38	.551
	Based on Median and with adjusted df	.362	1	36.538	.551
	Based on trimmed mean	.446	1	38	.508
Posttest	Based on Mean	.114	1	38	.737
	Based on Median	.089	1	38	.768
	Based on Median and with adjusted df	.089	1	35.158	.768
	Based on trimmed mean	.088	1	38	.769

Berdasarkan pada table hasil uji pada Independent di Sample t-Test yang bernilai cukup pasti. (*2-tailed*) telah diperoleh adalah 0,000. Pada nilai signifikansi yang diperoleh tersebut dominan kecil dari $< 0,05$ bisa disebut nilai nominal ($0,000 < 0,05$) maka dari itu H₀ akan adanya penolakan dan H₁ akan adanya penerimaan. Dalam ini bisa dilihat terdapat adanya sebuah pengaruh gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* terhadap adanya sebuah hasil capaian kegiatan belajar mengajar pada sebuah ajaran fikih di MTS Salafiyah Syafi'iyah Seblak di Jombang.

Pembahasan

Temuan penelitian menunjukkan bahwa gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* mengasih sebuah dampak cukup positif pada peningkatan hasil capaian sebuah belajar para siswa/i. Sehingga terlihat dari sebuah perbedaan pada nilai merata antara kelas percobaan dan kontrol, serta ketercapaian dari uji pada sebuah statistik yang melihatkan dengan adanya sebuah perbedaan yang begitu signifikan(Ellis et al., 2022a).

Gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* yang diimplementasikan terdiri dari lima, yaitu: fase dengan jangka panjang, fase Tindakan mencari kepastian dengan objek tepat sasaran, fase penjelasan dalam ketegasan, fase perluasan uraian dalam tolak ukur sangat panjang, dan fase pembenahan dalam sebuah kegiatan. Setiap tahapan ini memungkinkan para siswa lebih giat dalam kegiatan belajar(Tambang et al., 2025). Semua informasi para siswa menerimanya bukan hanya secara pasif, selain itu dilibatkan pada eksplorasi konsep, diskusi kelompok, penerapan dalam konteks nyata, serta evaluasi pemahaman secara mandiri. Hal ini sejalan dengan pendekatan konstruktivistik, di mana para siswa ini melakukan peningkatan pengetahunnya dengan belajar dari pengalaman secara langsung yang aktif(Anggela, 2025).

Dalam sebuah Fikih, penerapan model ini terbukti efektif dalam mengubah pola pembelajaran yang sebelumnya bersifat monoton dan berpusat pada guru(Rizkiyani et al., 2025). Aktivitas pembelajaran yang interaktif menjadikan siswa lebih antusias, berani mengemukakan pendapat, serta konsep yang hukum Islam mudah di pahami. Sehingga, proses pada pembelajaran ini menjadi lebih berarti dan berdampak langsung terhadap peningkatan hasil capaian belajar para siswa/i(Aisyi et al., 2025).

Hasil ini juga menunjukan sejalan dengan beberapa penelitian yang sebelumnya menyatakan bahwasannya gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* bisa mengupgrade hasil capaian dari belajar dan keaktifan para siswa/i, terutama pada sebuah pelajaran yang membutuhkan pemahaman konseptual seperti IPA, PAI, dan Matematika. Namun, temuan dalam penelitian ini menunjukkan efektivitas model tersebut secara spesifik dalam konteks pembelajaran Fikih, yang selama ini cenderung belum banyak diteliti(Ellis et al., 2022b).

Dengan demikian, penggunaan model pembelajaran *Learning Cycle* tidak hanya efektif dalam konteks mata pelajaran yang umum, akan tetapi sangat relevan dan aplikatif dalam sebuah pelajaran agama seperti Fikih(Noviati & Belajar, 2022). Hasil pada penelitian ini menghasilkan partisipasi terhadap berkembangnya sebuah metode kegiatan belajar serta

mengajar lebih cukup inovatif pada mata sebuah pendidikan agama Islam(Maulidia et al., 2025).

KESIMPULAN

Berdasarkan dari hasil sebuah penelitian dan juga analisis dari data bila dikerjakan, penmyimpulannya dalam penerapan model kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* sangat mempengaruhi secara signifikan terhadap peningkatan hasil belajar capaian dari para siswa/i pada sebuah pelajaran Fikih di kelas VIII di MTS Salafiyah Syafi'iyah Seblak Jombang. Model ini terbukti mampu untuk mencetak aktivitas kegiatan belajar cukup lebih positif juga partisipatif, Dapat dikatakan para siswa menjadi menguasai dengan antusias, keterlibatan langsung dalam kegiatan belajar mengajar, dan mampu memahami materi secara lebih mendalam.

Nilai capaian hasil capaian dari belajar para siswa/i dalam menganut gaya kegiatan belajar mengajar *Learning Cycle* (kelas dengan percobaan) menunjukkan peningkatan yang lebih tercapai dengan siswa dalam menekuni kegiatan belajar mengajar yang bermetode umum/global (kelas kontrol). Hasil sebuah pada dari *Independent Sample* dari *t-Test* memberi petunjuk beberapa nilai pasti sebesar nominal 0,000 (< 0,05), yang diartikan adanya pengaruh kepastian dari gaya kegiatan mencari tahu *Learning Cycle* terhadap hasil capaian belajar para siswa/i.

Sehingga, gaya *Learning Cycle* menjadikannya sebagai jalan solusi strategi pembelajaran yang tahap dalam upaya meningkatkan sebuah kualitas kegiatan belajar mengajar Fikih, khususnya di lingkungan madrasah, serta dapat menjadi rujukan bagi para guru dalam mengupayakan sebuah metode pembelajaran yang melebihkan interaktif dan kontekstual.

DAFTAR PUSTAKA

- Abdussamad, J., Sopangi, I., Setiawan, B., & Sibua, N. (2024). *Research Methods: Quantitative, Qualitative, and Mixed Methods (Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif, dan Mixed Methode)*.
- Aisyi, N. R., Qurrotu, N., Aini, P. N., & Aldi, M. (2025). Upaya Meningkatkan Pemahaman Siswa terhadap Materi Dzikir dan Do'a Melalui Metode Giving Question and Getting Answer pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VII MTSN 3 Karawang. *AL-MUSTAQBAL: Jurnal Agama Islam*, 2, 3064–1519.
- Anggela, M. (2025). PENGEMBANGAN VIDEO PEMBELAJARAN INTERAKTIF DENGAN. *AT-TARBIYAH Jurnal Penelitian Dan Pendidikan Agama Islam*, 2(April), 106–118.
- Astari, M., Nufus, H., Muttaqin, Z., Winata, A., & Mandalika, R. (2024). Penerapan Metode Diskusi Dalam Pembelajaran Keterampilan Berbicara Pada Siswa IX SMP Islam Aswaja Syamsul Falah. *Jurnal Ilmiah Telaah*, 9(2), 153–163.
- Ellis, R., Diantra Sampe, P., Program, *, Bimbingan, S., Konseling, D., & Pattimura, U. (2022a). PENERAPAN MODEL LEARNING CYCLE 5E BERBASIS INQUIRY

DALAM MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK PADA PEMBELAJARAN AKIDAH AKHLAK DI MTS MIFTAHUL ULUM KABUPATEN LUWU TIMUR. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.

- Ellis, R., Diantra Sampe, P., Program, *, Bimbingan, S., Konseling, D., & Pattimura, U. (2022b). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE CARD SORT PADA MATERI PELAJARAN TAHARAH UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PESERTA DIDIK DI KELAS VII MTS TSABILIT TAQWA MARGOMULYO. *Jurnal Pedagogik Dan Dinamika Pendidikan*, 10(1), 12–17.
- Hakim, L., Jamil, A. N., Qomaruddin, M., & Rifa'i, A. S. (2024). The Analysis Of Bela H. Banathy's Model And Its Relevance To Islamic Education Learning In Schools. *AL-WIJDĀN Journal of Islamic Education Studies*, 9(2), 207–224. <https://doi.org/10.58788/alwijdn.v9i2.4008>
- indriani indah N, muhammad saleh. (2024). Peningkatan Pemahaman Materi Haji Wada' Mata Pelajaran SKI Melalui Strategi Gallery Walk Pada Siswa MTs Al- Washliyah P. Brandan. *Jmi : Jurnal Millia Islamia*, 2(1), 156–167.
- Ismawati, Risnita, & Nuraida, N. (2024). Problem Bassed Learning (Pbl) Untuk Meningkatkan Kreativitas Dan Pembelajaran Aktif Siswa Kelas VIII Mts An-Nizham Kota Jambi. *EDU-BIO: Jurnal Pendidikan Biologi*, 7(2), 102–111. <https://doi.org/10.30631/edu-bio.v7i2.110>
- Kumaidi, & Bisri, M. (2024). Penerapan Metode Problem-Solving untuk Meningkatkan Keaktifan dan Hasil Belajar di Madrasah Tsanawiyah Negeri 9 Boyolali. *Dirasah*, 7(1), 85–104.
- Lisnawati, S., Isna, N., Siti, N., & Suryani, A. (2025). Meningkatkan Motivasi Belajar Baca Tulis Quran Menggunakan Media Audio Visual. *Diversity: Jurnal Ilmiah Pascasarjana*, 5(1).
- Maulidia, M., Dwi, A., & El, B. (2025). Peningkatan Keaktifan Siswa Melalui Model Pembelajaran Contextual Teaching and Learning (CTL). *ENTITA: Jurnal Pendidikan Ilmu Pengetahuan Sosial Dan Ilmu-Ilmu Sosial*, 2715–7555.
- Maulindah, P., Sitompul, S. S., & Oktavianty, E. (2025). Remediation of Student Errors in Solving Work and Energy Problems Using the Fast Feedback Method. *Jurnal Penelitian Pembelajaran Fisika*, 16(2), 212–217. <https://doi.org/10.26877/jp2f.v16i2.1790>
- Mutia, A., & Manurung, S. R. (2015). PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN BERBASIS MASALAH BERBANTUAN MACROMEDIA FLASH TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI SMA St. YOSEPH MEDAN T.P 2014/2015. *INPAFI (Inovasi Pembelajaran Fisika)*, 3(4). <https://doi.org/10.24114/inpafi.v3i4.5380>

- Nadilia, U. (2024). Meningkatkan Keaktifan Belajar Siswa Melalui Metode Picture And Picture Pada Mata Pelajaran Fiqih. *Jurnal QOSIM Jurnal Pendidikan Sosial & Humaniora*, 2(1), 33–42. <https://doi.org/10.61104/jq.v2i1.150>
- Natasya, A., Supiani, T., & Hidayah, N. (2024). Peningkatan hasil belajar melalui penggunaan e-modul tata rias geriatri berbasis pendekatan saintifik pada siswa Kelas XI Tata Kecantikan SMKN 27 Jakarta. *Academy of Education Journal*, 15(2), 1284–1299. <https://doi.org/10.47200/aoej.v15i2.2429>
- Noviati, W., & Belajar, H. (2022). Peningkatan Hasil Belajar IPA Melalui Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division (STAD). *Jurnal Kependidikan*, 7(2), 19–27. file:///C:/Users/ASUS/Downloads/1097-Article Text-3401-1-10-20230117.pdf
- Owa, Y. K., Una, Y., Lawe, Y. U., & Dhema, L. N. (2024). Penerapan Remedial Terhadap Peningkatan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPAS Kelas V SDN Watuwula. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*, 1(4), 9. <https://doi.org/10.47134/pgsd.v1i4.804>
- Rahmadani, C. (2024). Meningkatkan Kompetensi Menghafal Al- Qur ' an Melalui Metode Pembelajaran Inkuiiri Siswa Kelas VII SMP Bukit Mas. *Journal of Community*, 01(01), 41–50.
- Rizkiyani, T., Azhari, M., Wahyudi, E. Z., Studi, P., Agama, P., Serdang, D., Belajar, M., Fikih, P., & Siswa, H. B. (2025). Pengaruh Metode Cart Sort terhadap Motivasi Belajar Siswa dalam Pembelajaran Fikih di Kelas VII MTs Ishlahiyah Panipahan. *Indonesian Journal of Multidisciplinary Scientific Studies (IJOMSS)*, 3(2), 65–76.
- Syahra, R. M. (2020). Implementasi Pembelajaran Berbasis Sumber (Resource Based Learning) Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Materi Akidah Akhlak Siswa Kelas IV MI *Jurnal Kajian Dan Riset Mahasiswa*, 01(2), 161–170. <http://repository.iiq.ac.id/handle/123456789/1138>
- Tambang, K., Kampar, K., Riau, P., & Athfal, R. (2025). Peningkatan Penanaman Akhlak Mahmudah (Jujur) Dengan Metode Demontrasi Pada Anak Usia Dini di Ra Mau`Izah Hasanah 1 Desa Tarai Bangun Kecamatan Tambang Kabupaten Kampar Provinsi Riau. *Jurnal Edusiana : Jurnal Ilmu Pendidikan*, 3(1), 24–34.
- Tinggi, B. P., & Indonesia, U. K. (2025). *BUKU AJAR METODE PENELITIAN (PENELITIAN STUDI KASUS)*.
- Waruwu, M., Pu`at, S. N., Utami, P. R., Yanti, E., & Rusydiana, M. (2025). Metode Penelitian Kuantitatif: Konsep, Jenis, Tahapan dan Kelebihan. *Jurnal Ilmiah Profesi Pendidikan*, 10(1), 917–932. <https://doi.org/10.29303/jipp.v10i1.3057>.